

**HUKUMAN EDUKATIF DALAM PEMBINAAN BUDAYA
DISIPLIN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN
INTAN LAMPUNG**



TESIS

Oleh :

**EVA RIANTIKA DIANI
18204010053**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Riantika Diani, S.Pd

NIM : 18204010053

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 September 2019

Saya yang menyatakan



Eva Riantika Diani, S.Pd

NIM 18204010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Riantika Diani, S.Pd

NIM : 18204010053

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 September 2019

Saya yang menyatakan



Eva Riantika Diani, S.Pd
NIM 18204010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
**Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **HUKUMAN EDUKATIF DALAM PEMBINAAN BUDAYA DISIPLIN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN LAMPUNG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Eva Riantika Diani, S.Pd

NIM : 18204010053

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 September 2019
Pembimbing

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP 195912311992031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-068/Un.02/DT/PP.01.1/04/2020

Tesis Berjudul : HUKUMAN EDUKATIF DALAM PEMBINAAN
BUDAYA DISIPLIN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN
LAMPUNG

Nama : Eva Riantika Diani

NIM : 18204010053

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 3 Maret 2020

Pukul : 12.30 – 13.30 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 24 April 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

*Artinya Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
“dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”*

(Q.S.Al-Qalam : 4)¹

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَىٰ الدَّارِ ﴿٤٦﴾

*Artinya Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan
(menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi Yaitu selalu
mengingatnkan (manusia) kepada negeri akhirat.*

(Q.S. Saad :46)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Firdaus*,(Jakarta: Al-Fadhilah,2012),hlm. 564.

² *Ibid*, hlm. 453.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada,

Program Magister

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ وَالْمُرْسَلِينَ

بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT penguasa seluruh alam yang telah melimpahkan segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Hukuman Edukatif Dalam Pembinaan Budaya Disiplin Di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi tauladan bagi umat islam dan yang kita nantikan syafaatnya kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku dekan fakultas pasca sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

4. Dr. Suyadi, S.Ag, M.A. Selaku Sekertaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Dr. Karwadi, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Prof. .Dr. H. Sangkot Sirait M.Ag. selaku Pembimbing Tesis yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu serta berbagai pengalaman yang telah diberikan selama ini.
8. Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, Ust Kamran As'at Irsyadi Lc.M.Si, Ust Muhammad Nur, M.Hum, Ust Asep Budianto, S.Th.I, Ust Riski Gunawan, M.Pd.I, Ust Lukman Abdul Majid, M.Pd.I, ustd juniansyah,S.Pd., serta sahabat-sahabat terbaik Ma'had Al-Jamiah Ahmad Nur Sodik, Rihal Hadi Maulana, Fadly Alamsyah, Danni Ardilas, Qurrata A'yun, Siti Tania, Rahmanita Sari, Sutri Rahma, Nur Rohmatul Aini, Ririn Gustina Dewi, Afiska, Roinatuz zahro, Gustin Rif'aturrofiqoh, Khasanatun Ni'mah, terimakasih atas kebersamaan yang penuh dengan berjuta cerita dan terimakasih untuk segala bantuan, motivasi terbaik.

9. Teman-teman angkatan Pascasarjana 2018 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga terutama kelas A2 dan A3 terimakasih atas bantuan dan kebersamaan selama ini.

10. Teman-teman SD 1 Sriwaylangsep, SMP N 1 Sendang Agung, MA Hidayatul Islamiyah, yang tidak disebutkan namanya satu persatu

11. Semua pihak yang telah turut serta membantu menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Penulis



Eva Riantika Diani

NIM 18204010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAKS	xx
ABSTRAC.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : KERANGKA TEORITIK	24
A. Hukuman Edukatif	24
1. Pengertian hukuman	24
2. Hukuman dalam aliran behaviorisme	26
3. Macam-macam hukuman	28
4. Teori-teori mengenai hukuman	31
5. Syarat-syarat hukuman edukatif.....	33
B. Hukuman dan Kedisiplinan.....	33
1. Pengertian kedisiplinan	35
2. Faktor-faktor pembentuk disiplin.....	37
3. Hubungan hukuman dengan disiplin.....	38
4. Pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan.....	40
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	43
6. Perkembangan manusia dewasa awal	44
C. Implementasi Hukuman Edukatif dalam Pendidikan Islam.....	54
1. Penerapan hukuman dalam pendidikan.....	54
2. Strategi penerapan hukuman dalam pendidikan	58

BAB III : GAMBARAN UMUM MA’HAD AL-JAMI’AH.....	67
a. Sejarah berdiri	67
b. Visi dan Misi	68
c. Status dan fungsi Ma’had al-Jami’ah	69
d. Organisasi pengelola	70
e. Mahasantri	78
f. Sarana dan prasarana kepesantrenan	79
g. Pola pendidikan kepesantrenan	80
h. Aktivitas mahasantri	85
BAB IV : IMPLEMENTASI HUKUMAN EDUKATIF DALAM PEMBINAAN BUDAYA DISIPLIN DI MA’HAD AL-JAMI’AH	85
A. Deskripsi Data	87
1. Bentuk hukuman edukatif di Ma’had al-Jami’ah	87
2. Dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin	98
B. Analisis terhadap hasil penelitian	101
1. Bentuk hukuman edukatif di Ma’had al-Jami’ah	101
2. Dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya dsiplin	104
BAB V : PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
1. Lampiran Pengumpulan Data	115
2. Laporan Hasil Wawancara	116
3. Dokumentasi	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pedoman Wawancara Untuk Mudir Dan Pengurus Ma'had Al-Jami'ah	17
Tabel 1.2 Pedoman Wawancara Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah	18
Tabel 2.1 Susunan Personalian Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung T.A 2019/2020	71
Tabel 2.2 Rekapitulasi Point Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung	76
Tabel 2.3 Jadwal Harian Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Tahun Akademik 2019/2020	83
Tabel 3.1 Bentuk Hukuman Dan Jenis Pelanggaran Divisi Bahasa	90
Tabel 3.2 Bentuk Hukuman Dan Jenis Pelanggaran Divisi PPI	91
Tabel 3.3 Bentuk Hukuman Dan Jenis Pelanggaran Divisi QITA	91
Tabel 3.4 Bentuk Hukuman Dan Jenis Pelanggaran Divisi Minat Bakat Dan Keamanan	92



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

EVA RIANTIKA DIANI: *Hukuman Edukatif Dalam Pembinaan Budaya Disiplin Di Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung.* Tesis. Yogyakarta: Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Dalam penelitian membahas tentang hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Yang melatar belakangi bahwa pemberian hukuman pada mahasiswa dengan masa perkembangan dewasa awal tidaklah mudah karna dalam masa ini mahasiswa sudah mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi nilai dan gaya hidup, serta menikmati kebebasan. Hukuman merupakan suatu metode yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mendisiplinkan mahasiswa. Kedisiplinan yang berarti ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan, tata tertib dan lain sebagainya merupakan suatu hal yang tidak bisa kita pisahkan dari kehidupan sehari-hari. Adanya kedisiplinan, terutama dalam ruang lingkup pendidikan, akan memudahkan kelancaran segala kegiatan dan merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana bentuk-bentuk hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung ?, 2) Bagaimana dampak penerapan hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung? Adapun tujuan yang ingin dicapai: 1) Untuk menguak bentuk-bentuk hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, 2) Untuk mengetahui dampak dalam penerapan hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

Jenis penelitian tesis ini adalah *kualitatif* atau study lapangan yang menjelaskan hasil data dengan kata-kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan pendekatan Psikologi Pendidikan Islam, dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Hasil dari data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Bentuk-bentuk hukuman di Ma'had al-Jami'ah yaitu secara edukatif/mendidik dengan beberapa tahapan pemberian hukuman yaitu pemberitahuan, peringatan, teguran dan hukuman, 2) Hukuman di Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung memberikan dampak yang positif adanya hukuman mahasiswa menjadi lebih baik, rajin belajar, dan selalu mengikuti pelaksanaan program pembelajaran di asrama.

Kata Kunci: Hukuman, Kedisiplinan

ABSTRACT

EVA RIANTIKA DIANI: *Educative Punishment in the Development of Disciplinary Culture in Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung.* Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Education Department, Faculty of Science Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2020.

In the study of educative punishment in fostering disciplinary culture in Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. The background is that giving penalties to students with early adult development is not easy because in this period students already have a greater opportunity to explore values and lifestyles, and enjoy freedom. Punishment is a method used by an educator to discipline mahasantri. Discipline which means obedience (obedience) to regulations, rules and so forth is something that we cannot separate from everyday life. Discipline, especially in the scope of education, will facilitate the smooth running of all activities and is the key to achieving success. This research has the following problem formulation: 1) What are the forms of educative punishment in developing the culture of mahasantri disciplines in Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung ?, 2) What is the impact of the application of educative punishment in fostering Ma'had disciplinary culture al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung? The objectives to be achieved: 1) To adjust the forms of educative punishment in the cultivation of Mahasantri student disciplinary culture Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, 2) To find out the impact in the application of educative punishment in the guidance of Ma'had student disciplinary culture Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

This type of thesis research is a qualitative or field study that explains the data results in words. The method used in this study is direct observation, interviews and documentation. The data analysis method uses the Psychology of Islamic Education approach, by performing data reduction, data presentation, and drawing data conclusions. Test the validity of the data using source triangulation and triangulation techniques.

The results of the data, concluded that: 1) The forms of punishment in Ma'had al-Jami'ah that is educative / educating with several stages of punishment namely notification, warning, reprimand and punishment, 2) Punishment in Ma'had al -Jami'ah UIN Raden Intan Lampung has a positive impact on the punishment of mahasantri to be better, study hard, and always follow the implementation of learning programs in the hostel.

Keywords: Punishment, Disciplin

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa perkembangan dewasa merupakan suatu masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru dan memanfaatkan kebebasan yang diperolehnya. Masa peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan yang lebih realistis. Masalah kedidiplinan pada kalangan mahasiswa tidaklah mudah untuk dapat dikendalikan karna pada dasarnya mereka memiliki keinginan untuk hidup lebih bebas.

Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga yang berperan dalam mendidik dan membina nilai-nilai keislaman. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2010 dan menjadi salah satu asrama kampus yang mempunyai peran penting layaknya pondok pesantren. Di Ma'had Al-Jami'ah mahasantri dididik dan digembleng dalam bidang agama maupun sosial. Mahasantri hidup bersama-sama dalam satu lingkup, mereka dididik agar berwatak mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Para mahasantri juga diajarkan disiplin serta dibiasakan untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan.

Upaya menumbuhkan dan mengembangkan budaya disiplin di lembaga pendidikan bukanlah hal yang mudah. Diperlukan waktu, mental yang tangguh dan semangat yang kuat selama dalam proses pembentukan dan pembinaan terhadap kedisiplinan mahasantri. Hasil nyata dari penerapan

kedisiplinan adalah kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan lain sebagainya.

Demikian pula yang terjadi di Asrama Ma'had al-Jami'ah mengingat pentingnya sikap disiplin maka perlu diberikan peraturan dan diterapkannya pengawasan yang ketat bagi para mahasiswa. Untuk keperluan tersebut adanya sistem keamanan/ketertiban sangat berperan dalam bertugas mengawasi para mahasiswa, di samping pengurus lain juga ikut bertanggung jawab mengawasi. Pelanggaran yang sering dilakukan mahasiswa seperti : Pulang tanpa izin, tidak mengikuti sholat berjamaah, masuk sholat berjamaah, berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan, berbahasa selain bahasa Inggris dan Arab di area asrama, tidak mengikuti kajian tutorial malam, tidak mengikuti halaqah, membawa teman menginap di dalam kamar tanpa izin atau lapor kepada pengurus asrama dengan adanya pelanggaran tersebut tentunya akan membawa sikap tidak disiplinnya untuk dibawa keluar lingkungan yang lebih luas, maka dari itu pentingnya penerapan hukuman sebagai bentuk pembinaan terhadap disiplin mahasiswa.

Mendidik dengan menanamkan kedisiplinan merupakan bentuk pengendalian diri, menghormati dan mematuhi otoritas. Kedisiplinan akan terbentuk apabila seseorang sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan polanya yang baik. Seseorang dikatakan telah dapat memahami arti disiplin, apabila tanpa hukuman ia sudah dapat bertingkah laku dan memilih perbuatan-perbuatan yang diharapkan padanya. Mengingat bahwa penanaman sikap disiplin untuk kalangan mahasiswa tidaklah mudah karena mereka sudah

tergolong kedalam manusia dewasa yang mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi nilai dan gaya hidup, serta menikmati kebebasan.

M. Shochib kemudian mengutip pendapat Wayson tentang disiplin diri ini, yakni :

“Pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan disiplin diri, berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Sehubungan dengan itu, disiplin diri dibangun dari asimilasi dan penggabungan nilai-nilai moral untuk diinternalisasi oleh subjek didik sebagai dasar-dasar untuk mengarahkan perilakunya. Untuk mengupayakan hal itu, orang tua dituntut untuk memiliki keterampilan pedagogis dan proses pembelajaran pada tataran tertinggi.”³

Seseorang yang berdisiplin tentu akan melaksanakan segala aktivitas dalam hidupnya dengan tertib, teratur dan terencana. Dari pribadi dewasa yang berdisiplin ini akan terlahir kepribadian yang teratur pula baik dalam beribadah, pengaturan waktu dan kegiatan yang akan dilaksanakan maupun target yang akan diraih dalam kehidupan. Selain itu, dari pribadi yang berdisiplin tentulah akan mampu memilih mana jalan yang membawa kebaikan dan mana jalan yang dapat membawa keburukan. Intinya, disiplin membuat kepribadian menjadi teratur.

Untuk melatih kedisiplinan dapat diterapkan dengan cara hukuman atau sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ وَضَرْبُوهُ عَلَيْهَا (رواه ابوداود)

³ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1997 h. 3.

Artinya : “perintahkanlah anak anakmu untuk menunaikan shalat, apabila ia sudah berumur tujuh tahun dan apabila ia berumur sepuluh tahun hendaklah dipukul kalau tidak shalat”. (HR. Abu Daud).⁴

Hadist tersebut secara jelas memerintahkan kepada pendidik untuk melatih anak disiplin sejak kecil bila anak melakukan pelanggaran maka diberikan hukuman yang mendidik, dan bentuk hukumannya adalah pukulan. Hukuman dalam pendidikan harus dapat menimbulkan keinsafan dan penyesalan, dan berjanji pada dirinya untuk tidak mengulangi lagi perbuatan yang serupa. Karena hukuman dalam pendidikan adalah usaha untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak didik. Letak keberhasilan pemberian hukuman bergantung pada banyak hal: diantaranya yaitu, pribadi anak didik, pribadi pendidik, bahan atau cara yang dipakai dalam menghukum anak. Selain itu, ditentukan atau dipengaruhi pula oleh hubungan antara pendidik, serta suasana atau saat ketika hukuman itu diberikan.⁵

Dalam pendidikan Islam, hukuman merupakan salah satu cara dalam membentuk dan memperbaiki disiplin, akan tetapi hal ini bukanlah jalan utama. Dalam penerapan disiplin, terlebih dahulu ada tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum hukuman itu dilaksanakan. Tahapan-tahapan itu adalah apabila teladan dan nasihat tidak mampu lagi meredam tingkah laku buruk anak, maka pada waktu itu harus diberikan tindakan hukuman berupa sanksi tegas yang mana harus tetap bernilai edukatif atau mendidik. Sanksi tidak perlu diterapkan kepada anak yang masih mau mendengarkan nasihat dan

⁴Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, *Sunan Abi Daud*, (Indonesia, Maktabah Dahlan, tt), juz 1. h. 133.

⁵M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h. 188

teladan gurunya karena pendidikan dengan menggunakan sanksi kadang membawa dampak psikologis yang buruk bagi anak.

Pemberian hukuman (*punishment*) harus didasarkan kepada alasan keharusan bahwa hukuman itulah yang terakhir diterapkan kepada anak didik yang melakukan kesalahan, setelah dipergunakan alat-alat pendidikan lain seperti pemberitahuan, teguran dan peringatan namun masih belum membuahkan hasil. Pendidik hendaknya jangan terlalu terbiasa dengan metode pemberian hukuman. Hukuman itu kita berikan kalau memang hal itu betul-betul diperlukan dan harus diberikan secara bijaksana, bukan karena ingin menyakiti hati anak ataupun melampiaskan rasa dendam dan sebagainya.

Penerapan hukuman atau sanksi ini dipandang tetap perlu. Tanpa adanya pemberlakuan sanksi, kiranya anak sama sekali tidak akan merasa takut untuk melanggar peraturan yang ada diasrama dan di lain waktu masih akan terus mengulangi lagi perbuatannya. Diharapkan dengan pemberian hukuman (*punishment*) terhadap pelanggaran yang dibuat, anak didik akan mendapatkan kesan yang mendalam terhadap fungsi pemberian hukuman itu terhadap dirinya. Ia akan selalu mengingat peristiwa tersebut yang pada gilirannya akan mendorongnya kepada kesadaran dan keinsyafan bukan kesan negatif yang mengakibatkan dirinya merasa rendah diri dan putus asa.

Kaitannya dengan peningkatan kedisiplinan peserta didik, diharapkan lewat hukuman akan berdampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah.

Dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak kebiasaan yang berlangsung secara otomatis baik dalam bertutur kata maupun bertingkah laku. Penguasaan kebiasaan tersebut sebagian diturunkan melalui proses pendidikan sehingga dapat membudaya dalam kehidupan masyarakat secara cepat. Pendidikan di sini adalah pendidikan yang bukan hanya sekedar memberi pengetahuan beragama, tetapi yang lebih utama adalah membiasakan anak untuk patuh dan bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam Islam.

Pendidikan perlu mengkaji berbagai alat pendidikan yang digunakan. Dalam bukunya *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Amir Daien Indrakusuma mengemukakan :

“Keadaan yang ikut serta menentukan pada berhasilnya pendidikan ini disebut faktor-faktor pendidikan. Sedangkan langkah-langkah yang diambil demi kelancaran proses pendidikan disebut alat-alat pendidikan. Dibandingkan dengan faktor-faktor pendidikan, maka alat-alat pendidikan lebih konkret dan lebih jelas pengaruhnya pada proses pelaksanaan pendidikan. Kalau faktor-faktor pendidikan hanya berupa kondisi-kondisi ataupun situasi-situasi, maka alat-alat pendidikan sudah berbeda bentuknya. Alat-alat pendidikan berupa perbuatan-perbuatan atau tindakan-tindakan yang secara konkret dan tegas dilaksanakan guna menjaga agar proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil. Tindakan-tindakan sebagai alat pendidikan dapat berbentuk seperti peraturan-peraturan dalam tata tertib, tetapi dapat juga berupa tindakan-tindakan yang nyata seperti halnya dengan tindakan hukuman”.

Penggunaan alat pendidikan harus sesuai dengan tujuan, keadaan peserta didik, situasi pendidikan dan lingkungan pendidikan. Alat pendidikan adalah segala usaha atau tindakan yang dengan sengaja digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tindakan pendidik dengan memberi kesan yang tidak paedagogis bagi peserta didik akan menghilangkan kepercayaannya

terhadap seorang pendidik. Untuk itu pengetahuan tentang alat pendidikan sangatlah penting bagi seorang pendidik karena ia merupakan salah satu pembantu dalam proses pendidikan.⁶

Masalah disiplin adalah suatu hal yang patut untuk dikaji secara lebih mendalam. Hal ini dikarenakan disiplin itu merupakan sikap terpuji yang kemudian dapat berkembang menjadi nilai kepribadian seseorang. Tidak semua orang mampu menjadi orang yang konsisten pada kedisiplinan. Selain itu, masalah disiplin ini merupakan hal yang sangat menentukan terhadap sukses dan lancarnya suatu aktivitas. Di setiap aktivitas selalu dituntut disiplin yang tinggi. Kegiatan akan berhasil jika dijalankan sesuai disiplin yang telah ditetapkan menurut aturan yang berlaku. Ki Hajar Dewantara, sebagaimana dikutip Moh. Shochib, menyatakan: “esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi”. Oleh sebab itu, penulis akan berusaha untuk menguraikan usaha-usaha dari pihak Mah’ad al-jami’ah untuk membantu mahasiswa dalam pembiasaan disiplin. Untuk menegakkan disiplin mahasiswa di asrama, diperlukan adanya peraturan atau tata tertib asrama sebagai pendukung terciptanya proses pembelajaran yang tertib dan lancar sehingga terciptalah iklim Ma’had al-jami’ah yang kondusif seperti yang dicita-citakan. Penggunaan hukuman dapat menjadi alat bantu untuk penegakan disiplin mahasiswa tersebut.

⁶ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan* (Surabaya:Usaha Nasional, 2003), h. 35

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, penulis perlu mengetahui perlakuan dalam memberikan hukuman (*punishment*) kepada mahasantri agar tidak timbul kebencian dan ketakutan pada dirinya. Terutama penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib asrama khususnya dalam menunjang disiplin mahasantri di asrama. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Hukuman Edukatif Dalam Pembinaan Budaya Disiplin di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma’had al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung ?
2. Bagaimana dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin Ma’had al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung?

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya :

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguraikan bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma’had al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung.

- b. Untuk mengetahui dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat memperluas dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan :

1. Sebagai masukan atau tambahan pengetahuan bagi para pendidik Ma'had Al-Jami'ah maupun pihak yang terkait mengenai hukuman bahwa pentingnya pemberian hukuman edukatif yang terkait memperbaiki tingkah laku.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dan pendidik dalam rangka menambah wawasan pengetahuan tentang pemberian hukuman yang bijak dan edukatif.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksudkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui khazanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa penelitian ini difokuskan pada pembahasan hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin mahasiswa yang melanggar peraturan di Ma'had al-Jami'ah UIN Lampung ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Sebelum membahas lebih lanjut, ada beberapa penelitian yang membahas tentang hukuman dan kedisiplinan. Tulisan tersebut penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dan tolak ukur terhadap penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang bahasanya terkait dengan hukuman, bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Adapun penelitian yang pernah peneliti jumpai yang pembahasannya berkaitan dengan penerapan hukuman tersebut diantaranya:

1. Abdul Hafid Rahman : *Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik Di Min 4 Sailong Kec. Dua Boccoe Kab. Bone.*⁷ Membahas penerapan hukuman yang kaitannya dengan peningkatan kedisiplinan peserta didik, diharapkan lewat hukuman akan berdampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah.
2. Aliyah Harahap : *Penerapan Hukuman Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.*⁸ mengkaji masalah ini, apakah dengan diterapkannya metode hukuman ini banyak membawa dampak positif atau sebaliknya, dan apakah dari pihak

⁷ Abdul Hafid Rahman, Skripsi : *Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik Di Min 4 Sailong Kec. Dua Boccoe Kab. Bone*, Fakultas Tarbiyah UIN ALAUDDIN Makassar, 2017.

⁸ Aliyah Harahap, Tesis : *Penerapan Hukuman Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sumatera Utara, 2011

sekolah sudah memperhatikan syarat, langkah, latar belakang dan kondisi siswa.

3. Arie Bastian Hadinata : *Penerapan sanksi berjenjang untuk meningkatkan disiplin dan tanggungjawab belajar siswa di MTs. Al-Mushlihin Kota Binjai*,⁹ diterapkannya sanksi berjenjang ini apakah banyak membawa dampak positif atau sebaliknya, dan apakah penerapan sanksi tersebut sudah memperhatikan syarat, langkah, latar belakang dan kondisi siswa.

Dari beberapa penelitian di atas, meskipun sama-sama membahas tentang hukuman namun masing-masing mempunyai perbedaan secara substansi dan obyek formal serta metodologinya, dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada metode hukuman dalam pendidikan islam yang berhubungan dengan konsep dan implementasinya pada dunia pendidikan saat ini, dan selanjutnya dianalisis penerapan yang tepat dalam dunia pendidikan. Maka apa yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu : Tentang “Hukuman Edukatif Dalam Pembinaan Budaya Disiplin Ma’had Al-Jami’ah UIN Lampung”.

D. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang utama untuk menguji hipotesis atau anggapan dasar dengan menggunakan teknik-teknik atau alat-alat tertentu.¹⁰ Dari uraian berikut ini penulis sampaikan beberapa hal yang

⁹ Arie Bastian Hadinata, Tesis : *Penerapan sanksi berjenjang untuk meningkatkan disiplin dan tanggungjawab belajar siswa di MTs. Al-Mushlihin Kota Binjai*, IAIN Sumatera Utara Medan, 2013.

¹⁰ Bohar Suharto, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Tarsito 1989), h, 224.

berhubungan dengan metodologi penelitian, subyek penelitian, termasuk di dalamnya ada teknik-teknik yang dipakai dalam metode pengumpulan data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tesis ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis tentang objek yang sebenarnya. Margono mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Jika dilihat dari sudut pandang psikologi bahwa pembentukan anak didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka perlu diarahkan kepembentukan perilaku yang lebih baik dengan pembinaan yang tepat. Selain itu, juga mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan tingkah laku kehidupan sosial pada mahasiswa terhadap penanaman nilai-nilai Islam.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di Ma'had al-Jami'ah UIN Lampung. Alasan penulis memilih Mahad al-Jami'ah UIN Lampung karena belum ada yang melakukan penelitian mengenai peraturan tata

¹¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

tertib terlihat dengan menggunakan hukuman edukatif sebagai pembinaan budaya disiplin.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber utama dalam memperoleh data, yaitu memiliki data variabel-variabel yang ada dalam skema penelitian. Subjek dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.¹²

Adapun subjek penelitian ini :

- a. Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung
- b. Murabbi/ah, Musyrif/musyrifah, Muallim/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung
- c. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian maka penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam pelaksanaan penelitian ini tindakan awal yang peneliti lakukan adalah observasi yang merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara

¹² Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), h, 34.

pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³

Jenis observasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan peneliti tidak ikut andil dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh *observee* atau dapat disebut juga peneliti sebagai pengamat yang independen. Metode observasi penelitian ini adalah peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Observasi ini adalah untuk mengetahui data yang terkait dengan hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya-jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹⁴ Wawancara juga diartikan sebagai pengamatan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* (wawancara) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara *interview* dan sumber informasi.¹⁵

Tujuan pelaksanaan wawancara ini dengan harapan jawaban yang diberikan oleh subjek merupakan jawaban spontan yang tidak direkayasa sebelumnya. Dalam melakukan wawancara peneliti sebelumnya sudah mempersiapkan pedoman wawancara. Pada pelaksanaan wawancara

¹³ Sutrisni Hadi, *Metodologi Reserch II* (Yogyakarta: Andi, 1990),h, 135.

¹⁴ Nana Sudjana Ibrahim, *Pengantar Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru,1989),h, 68.

¹⁵ Manan Rachman, *Strategi Dan Langkah-langkah Penyusunan*,(Semarang: IKIP Semarang,1999),h, 83.

peneliti melakukan wawancara terstruktur, yaitu dalam pelaksanaan wawancara membawa pedoman wawancara yang memuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

Wawancara penelitian ini akan dilakukan pada :

- a. Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung
- b. Murabbi/ah, Musyrif/musyrifah, Muallim/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung
- c. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung

c. Dokumentasi

Teknik terakhir yang peneliti lakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan diarsipkan. Dokumentasi sangat dibutuhkan dalam penelitian agar data yang diperoleh dari penelitian dapat sinkron dan diseleksi sesuai dengan keperluan.

Subjek dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Profil Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
2. Struktur kepengurusan Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
3. Kegiatan mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
4. Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

6. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Pengamatan Observasi atau Pedoman Observasi

1) Lembar pengamatan atau pedoman observasi yang ditujukan untuk Murabbi

- a) Letak dan keadaan geografis Ma'had al-Jami'ah
- b) Sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah
- c) Situasi dan kondisi Ma'had al-Jami'ah
- d) Struktur kepengurusan dan mahasantri Ma'had al-Jami'ah

2) Lembar pengamatan atau pedoman observasi yang ditujukan untuk Mudir Ma'had al-Jami'ah

- a) Bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah
- b) Dampak hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah

3) Lembar pengamatan atau pedoman observasi yang ditujukan untuk sie kemandirian dan pengurus divisi Ma'had al-Jami'ah

- a) Bentuk-bentuk hukuman di Ma'had al-Jami'ah
- b) Dampak hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah

4) Lembar pengamatan atau pedoman observasi yang ditujukan untuk mahasantri Ma'had al-Jami'ah

- a) Bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah
- b) Dampak hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah

b. Pedoman Pertanyaan Wawancara

- 1) Lembar pedoman wawancara yang ditujukan untuk Mudir Ma'had al-Jami'ah

Tabel 1.1
Pedoman Wawancara Untuk Mudir dan Pengurus Ma'had al-Jami'ah

Kisi-kisi	Butir soal
Bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah	<p>a. Siapa yang merumuskan bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah?</p> <p>b. Apa yang melatar belakangi Ma'had memberikan hukuman edukatif kepada mahasantri yang melanggar peraturan?</p> <p>c. Bagaimana bentuk-bentuk hukuman di Ma'had al-Jami'ah?</p> <p>d. Bagaimana yang dilakukan pengurus dalam pembinaan kedisiplinan di Ma'had al-Jami'ah?</p> <p>e. Bagaimana penanganan pengurus terhadap mahasantri yang melakukan pelanggaran?</p> <p>f. Apa upaya yang dilakukan Ma'had al-jam'iah dalam menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan mahasantri ?</p> <p>g. Siapa yang bertanggung jawab dalam mengontrol pelaksanaan tata tertib di Ma'had al-jami'ah ?</p>
Dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya	a. Apa yang dirasakan mahasantri dengan adanya hukuman edukatif?

disiplin di Ma'had al-Jami'ah	<p>b. Mengapa Ma'had al-Jami'ah memberikan hukumannya secara edukatif?</p> <p>c. Bagaiman dampak dengan adanya hukuman edukatif?</p>
-------------------------------	--

2) Lembar pedoman wawancara yang ditujukan untuk mahasantri Ma'had al-Jami'ah

Tabel 1.2
Pedoman Wawancara Mahasantri Ma'had al-Jami'ah

Kisi-kisi	Butir soal
Bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah	<p>a. Siapa yang merumuskan bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah?</p> <p>b. Apa yang melatar belakangi Ma'had memberikan hukuman edukatif kepada mahasantri yang melanggar peraturan?</p> <p>c. Bagaimana bentuk-bentuk hukuman di Ma'had al-Jami'ah?</p> <p>d. Bagaimana yang dilakukan pengurus dalam pembinaan kedisiplinan di Ma'had al-Jami'ah?</p> <p>e. Bagaimana penanganan pengurus terhadap mahasantri yang melakukan pelanggaran?</p> <p>f. Apa upaya yang dilakukan Ma'had al-jam'iah dalam menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan mahasantri ?</p>

	g. Siapa yang bertanggung jawab dalam mengontrol pelaksanaan tata tertib di Ma'had al-jami'ah ?
Dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin di Ma'had al-Jami'ah	<p>a. Apa yang dirasakan mahasantri dengan adanya hukuman edukatif?</p> <p>b. Mengapa Ma'had al-Jami'ah memberikan hukumannya secara edukatif?</p> <p>c. Bagaimana dampak dengan adanya hukuman edukatif?</p>

c. Pedoman Dokumentasi

1. Bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-Jami'ah
2. Dampak hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin di Ma'had al-Jami'ah
3. Profil Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
4. Struktur kepengurusan Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
5. Kegiatan mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
6. Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang mana berkaitan dengan pengklarifikasi, pengorganisasian, mencari pola-pola hubungannya, untuk mendapatkan suatu yang dianggap penting, apa yang sudah dipelajari, serta pengambilan keputusan yang nantinya akan disampaikan. Analisis data

kualitatif dikerjakan bersama dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni pengumpulan data bersama penjaring data atau pengeditan, mengklarifikasi, mereduksi serta menyajikan data. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif yang didukung oleh data kualitatif.

Dalam menganalisis data dibagi menjadi tiga bagian, antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok sehingga yang terangkum mewakili hasil dari keseluruhan data. Proses mereduksi ini akan terus dilakukan selagi masih berorientasi pada penelitian kualitatif.¹⁶ Ketika pelaksanaan reduksi dilaksanakan, terjadi tahap reduksi yang terfokus pada hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin.

b. Penyajian Data

Menganalisis data adalah melakukan penyajian data hal ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matrik, grafik. Dengan mendisplay data, guna mendapatkan informasi yang terstruktur rapi sehingga dengan mudah didapat. Dengan begitu peneliti dapat melihat kejadian yang berlangsung, dilanjutkan dengan menentukan inti atau kesimpulannya.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RND* (Bandung: CV, Alfabeta, 2013), h, 337.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis menurut Milles dan Huberman yakni verifikasi dan kesimpulan. Dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan dalam tahap ini, dapat menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan dan akan menghasilkan temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Ketika materi hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung, maka verifikasi dan kesimpulan awal dapat dilakukan dengan membuat kesimpulan sementara yang dapat berubah jika belum menemukan bukti namun, jika didukung dengan bukti yang konsisten sehingga kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.¹⁷

8. Uji Keabsahan Data

Untuk menghindari Uji adanya *going native* (keburuksangkaan) dalam penelitian ini, sehubungan dengan penelitian maka, diperlukan adanya uji keabsahan data. Uji keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

Metode triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

¹⁷ *Ibid*, h, 365.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggali sumber utama yaitu Mudir, Murabbi/ah, Musyrif/ah, Muallim/ah, dan Mahasantri dan menyaring dari beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti dan hanya informasi yang menjadi utama yang akan digunakan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jadi yang dilakukan peneliti tidak hanya membutuhkan satu sumber informasi yakni dengan berbagai sumber.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang isi dan apa yang akan diuraikan dalam penulisan tesis ini, penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, pendahuluan ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

1. Bab II, kerangka teoritik yang berisikan hukuman edukatif yang meliputi (pengertian hukuman edukatif, macam-macam hukuman, teori-teori mengenai hukuman, syarat-syarat hukuman edukatif), hukuman dan kedisiplinan yang meliputi (pengertian kedisiplinan, faktor-faktor pembentukan kedisiplinan, hubungan hukuman dengan kedisiplinan, pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, perkembangan manusia dewasa awal dalam kedisiplinan, strategi penegak disiplin), hukuman edukatif dalam pendidikan islam yang meliputi (penerapan hukuman dalam pendidikan, strategi penerapan hukuman dalam pendidikan

Bab III, merupakan gambaran umum Ma'had al-Jami'ah UIN Lampung. yang memuat tentang sejarah berdiri, visi dan misi, status dan fungsi Ma'had, organ pengelola, mahasantri, sarana dan prasarana, pola pendidikan kepesantrenan, aktivitas mahasantri.

Bab IV, merupakan bab deskripsi data dan pembahasan. Oleh karena itu, dalam bab ini akan disajikan data-data yang diperoleh dari lapangan beserta analisisnya. Bab ini akan memaparkan tentang hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin mahasantri yang melanggar peraturan.

Bab IV, merupakan Penutup, yang memuat Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup. Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan peneliti dalam pembahasan tesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk-bentuk hukuman edukatif di Ma'had al-jami'ah UIN Raden Intan Lampung bahwa hukuman yang dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat edukatif yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock yaitu hukuman sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki yang berarti bahwa ia harus mempunyai nilai mendidik (normatif) bagi si terhukum, memperbaiki kelakuan dan moral anak-anak. bukan hukuman fisik dalam bentuk kekerasan, tetapi dilakukan dengan kehalusan serta kasih sayang oleh sebab itu sasarannya pun jelas ketika mahasantri melanggar peraturan dan apa sanksi yang akan didapat. Jenis hukuman mental dengan cara bertahap dari hukuman ringan, sedang sampai hukuman yang paling berat.
2. Dampak dengan diterapkan hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin di Ma'had al-jami'ah yaitu positif. Dengan adanya hukuman mahasantri menjadi lebih baik, rajin belajar, dan selalu mengikuti pelaksanaan program pembelajaran diasarama. Sehingga dengan adanya hukuman tersebut mampu menjadikan mahasantri terarah pada kebaikan, dan nantinya akan terbiasa untuk menumbuhkan sikap disiplinnya dimana saja. Hukuman edukatif yang diberikan dapat membuat mahasantri termotivasi untuk melakukan hal-hal yang positif yaitu dengan taat dengan segala peraturan yang ada di Ma'had al-jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Dengan begitu hukuman berkembang secara positif.

B. SARAN

Sehubung dengan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, berikut ini dikemukakan beberapa saran :

1. Dalam upaya menanamkan kedisiplinan, pengurus hendaknya menanyakan kenapa mahasantri melanggar peraturan sebelum memberikan hukuman karena kesibukan mahasantri yang tidak hanya jadi santri melainkan juga sebagai mahasiswa yang memang mempunyai tugas serta tanggung jawab baik tugas di kampus maupun diasrama.
2. Kedisiplinan mahasantri harus lebih ditingkatkan demi tercapainya generasi yang disiplin dan terciptanya lingkungan asrama yang tertib dan nyaman karna jika peneliti liat masih ada beberapa mahasantri yang melakukan pelanggaran tidak hanya sekali dengan mahasantri yang sama .

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesempatan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "*Hukuman Edukatif Dalam Pembinaan Budaya Disiplin Di Ma'had Al-Jamiah Uin Raden Intan Lampung*". Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan masukan kepada pembaca guna perbaikan selanjutnya. Penulis berharap tesis ini akan berguna bagi para calon peneliti selanjutnya, pendidik, calon pendidik, serta orang-orang yang membutuhkannya. Penulis menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid Rahman ,2017 *Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik Di Min 4 Sailong Kec. Dua Bocoe Kab. Bone*, Fakultas Tarbiyah UIN ALAUDDIN Makassar
- Aliyah Harahap, Tesis : 2011 *Penerapan Hukuman Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sumatera Utara.
- Arie Bastian Hadinata, Tesis : 2013 *Penerapan sanksi berjenjang untuk meningkatkan disiplin dan tanggungjawab belajar siswa di MTs. Al-Mushlihin Kota Binjai*, IAIN Sumatera Utara Medan
- Bohar Suharto, 1989 *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Tarsito
- Kementrian Agama RI,, 2012 *Mushaf Al-Firdaus*,Jakarta: Al-Fadhilah
- Manan Rachman, 1999 *Strategi Dan Langkah-langkah Penyusunan*,Semarang: IKIP Semarang.
- Margono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Moh. Shochib, 1997, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*,Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana Ibrahim, 1989, *Pengantar Dan Penelitian Pendidikan* , Bandung: Sinar Baru
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RND* , Bandung: CV, Alfabeta¹ Sutrisni Hadi, *Metodologi Reserch II*
- Tatang Amirin,1998, *Menyusun Rencana Penelitian* , Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang,2003, *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*, Surabaya:Usaha Nasional
- M. Ngalm Purwanto,1992 *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, *Sunan Abi Daud*,Indonesia, Maktabah Dahlan